

ABSTRAK

Jagung (*Zea Mays*) merupakan salah satu tanaman pangan potensial di Indonesia dalam upaya peningkatan ekonomi nasional. Upaya dalam meningkatkan produksi untuk menekan impor jagung pemerintah perlu memanfaatkan lahan-lahan pertanian yang berpotensi untuk usahatani jagung adalah lahan kering. Daerah Nusa Tenggara Barat merupakan daerah yang sangat berpotensi bagi pengembangan usahatani jagung lahan karena sekitar 1.807.463 ha atau 84% luas wilayah merupakan lahan kering.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani jagung dalam mendukung kemandirian pangan di Kecamatan Jerowaru dan kendala internal dan eksternal yang dihadapi dalam usahatani jagung di daerah Jerowaru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kusioner. Terdapat dua desa sampel yaitu Desa Sekaroh dan desa Pemongkong dengan pertimbangan bahwa kedua desa tersebut merupakan desa yang memiliki jumlah petani jagung terbanyak. Teknik analisis data diterapkan adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian, usahatani jagung di Kecamatan Jerowaru memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat disana sehingga pendapatan masyarakat sudah terbilang sangat efisien sehingga layak untuk dikembangkan serta alternative strategi yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebaiknya dimanfaatkan sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk kebijakan pengembangan usahatani jagung.

Kata kunci : Strategi Pengembangan, Usahatani Jagung, Kemandirian Pangan